

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012. Koefisien determinasi atau R square adalah 0.938 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 93,8 persen disebabkan oleh variabel bebas secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 6,2 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional *go public* dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional yang Go public periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 0,04 persen . Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang

3. signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional yang Go public ditolak.
4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional yang Go public periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR sebesar 0,4356 persen . Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB sebesar 0,49 persen . Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 0,3364 persen . Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I

2009 sampai dengan triwulan IV 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR sebesar 1,2544 persen . Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public ditolak.

8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN sebesar 16,0801 persen . Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public diterima.
9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negative yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO sebesar 88,36 persen . Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Go Public periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR sebesar 16,5649 persen . Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public diterima.

11. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public periode triwulan I 2009 sampai dengan triwulan IV 2012. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR sebesar 2,1609 persen . Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public ditolak.

12. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO. Karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 88,36 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

- 1 Periode penelitian yang digunakan mulai dari Triwulan I Tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2012.
- 2 Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR.

3 Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public yaitu Bank Agroniaga, Tbk, Bank QNB Kesawan, Tbk, dan Bank Capital Indonesia, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran dan yang diharapkan untuk ke depannya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

1. Bagi Bank

- a. Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public pada Bank QNB Kesawan, Tbk diharapkan dapat menekan biaya-biaya operasional sehingga dapat menurunkan rasio BOPO sebesar 98,39 persen.
- b. Kebijakan yang terkait dengan PDN yaitu Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public khususnya ketiga bank yang dijadikan sampel perlu memperhatikan perkembangan nilai tukar agar dapat menjaga posisi PDN, sehingga apabila nilai tukar naik atau turun tidak akan mengalami risiko nilai tukar.
- c. Pada Bank Agroniaga, Tbk diharapkan agar dapat memperkecil kredit bermasalah agar biaya bunga tidak tinggi dan seharusnya Bank Agroniaga, Tbk memperbesar pendapatan bunga dibandingkan biaya bunga (kredit bermasalahnya agar bank tidak mengalami resiko tinggi)

dilihat dari rasio NPL sebesar 5,09 persen karena kredit yang ditetapkan Bank Indonesia maksimal 5 persen.

2. Bagi peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema atau judul sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif agar bisa menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan dan dapat memberikan hasil yang lebih signifikan. Serta juga mempertimbangkan dalam subyek penelitian yang akan digunakan atau diteliti dengan melihat suatu perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Supangat, 2007. “ *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* “. Jakarta : Perdana Media Group.
- Arfan Ikhsan.2008.*Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Dian Wahyu, 2012. “*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR dan FACR terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Dimas Maulana, 2012. ” *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR BOPO, PR dan FACR terhadap ROA pada bank-bank swasta nasional yang go public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank, www.bi.go.id. “*Laporan Keuangan Publikasi Bank*”.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mudjarat Kuncoro. 2009. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisiketiga. Jakarta: Erlangga
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011. Tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Tentang *Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*.
- Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan*”. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Totok Budisantoso, Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang *Perbankan*.
- Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.